

# Contoh Alur Tujuan Pembelajaran Fase Fondasi Elemen Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni

Penyusun: Melita Rahardjo, Ignatia Widhiharsanto (Sekolah Kembang), Adilla Kusumawardani, Winda Yuliantari, Rizki Maisura (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran), Farah Ariani (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran), Fitria Anggriani, Irma Yuliantina, dan Yuliati Siantajani (Sekolah Bukit Aksara).

Narasi elemen Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni:

“Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan. Anak menunjukkan minat, kegemaran, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis. Anak mengenali dan menggunakan konsep pramatematika untuk memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari. Anak menunjukkan kemampuan dasar berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar, untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial. Anak menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan, dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab. Anak mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya serta mengapresiasi karya seni.”

## Catatan

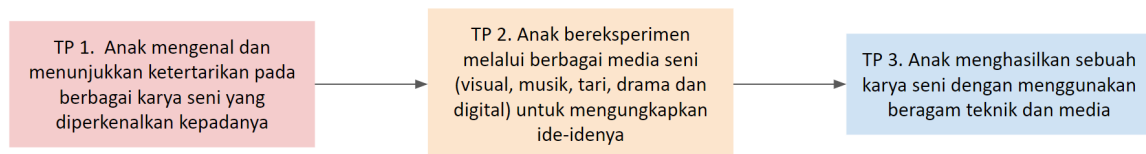
- Tujuan pembelajaran pertama (1) pada setiap subelemen di kolom kanan tabel di bawah dirancang setara dengan usia perkembangan tiga tahun. Meskipun demikian saat menyusun alur tujuan pembelajaran, pendidik perlu memperhatikan perkembangan anak untuk menentukan titik mulai, agar mencapai tujuan akhir yang sama yaitu ketercapaian Capaian Pembelajaran. Strategi menentukan titik mulai dapat dilakukan dengan asesmen awal.
- Alur tujuan pembelajaran di bawah merupakan salah satu contoh. Satuan pendidikan dapat memodifikasi alur dan menentukan tema/topik pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan karakteristik, visi, misi, serta tujuan satuan pendidikan.

Penahapan alur tujuan pembelajaran menggunakan beberapa cara penahapan kompetensi dan konsep pengetahuan yang tercantum dalam panduan Pembelajaran dan Asesmen (halaman 21). Beberapa cara yang digunakan diantaranya penahapan kompetensi mulai dari konkret ke abstrak, mudah ke lebih sulit atau menantang, umum ke khusus atau spesifik (deduktif), dan berdasarkan *scaffolding* (tahapan pendampingan). Contoh alur tujuan pembelajaran ini dikembangkan berdasarkan tujuan pembelajaran (TP) yang disusun untuk setiap subelemen Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni. Istilah subelemen dimaknai sebagai ekstraksi tiap kalimat dari narasi elemen Capaian Pembelajaran.

Contoh penahapan tujuan pembelajaran dalam dokumen ini juga dapat dikembangkan lebih dari satu alur per elemen atau dapat dikombinasikan antar subelemen, sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan. Pada beberapa subelemen, terdapat lebih dari satu alur yang disusun secara bertahap sehingga perlu memperhatikan tahapan kompetensi yang paling dasar terlebih dahulu. Contohnya, pada subelemen “Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan” terdapat dua alur yang terbagi dalam dua konstruk yaitu a) mengenali dan memahami berbagai informasi serta b) berkomunikasi secara verbal. Pendidik perlu memahami penahaman kompetensi dimulai dari konstruk yang lebih sederhana menuju konstruk kompetensi yang lebih kompleks, yaitu mengenali dan memahami informasi terlebih dahulu, lalu setelahnya anak dapat berkomunikasi secara verbal.

**Contoh penahapan penguasaan kompetensi dan konsep pengetahuan yang ada di dalam subelemen menjadi alur tujuan pembelajaran pada elemen Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni.**

Subelemen: Anak mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya serta mengapresiasi karya seni.



Pada subelemen di atas, penyusun mengembangkan alur tujuan pembelajaran didasarkan pada penahapan kompetensi dari yang lebih sederhana, yaitu mengenal dan menunjukkan ketertarikan terhadap karya seni ke kompetensi yang lebih kompleks yaitu menghasilkan karya seni dengan beragam teknik dan media. Berikut adalah contoh alur tujuan pembelajaran yang diturunkan dari tiap subelemen Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni. Alur disusun mulai dari TP 1 hingga TP (n).

**Tabel contoh penahapan penguasaan kompetensi dan konsep pengetahuan yang ada di dalam subelemen menjadi alur tujuan pembelajaran pada elemen Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni.**

Subelemen	Contoh alur tujuan pembelajaran <i>Usia 3 - 6 tahun</i>
Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan.	TP 1. Anak mengenali dan memahami berbagai informasi yang ada di sekitarnya
	TP 2. Anak dapat mengomunikasikan pikiran dan perasaannya kepada orang lain dengan secara verbal maupun nonverbal melalui berbagai media
	TP 3. Anak dapat membangun percakapan dengan teman sebaya maupun orang dewasa melalui berbagai media
Anak menunjukkan minat, kegemaran, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis	TP 1. Anak menunjukkan minat dan respon positif pada kegiatan awal membaca (seperti mendengarkan, merespon cerita yang dibacakan, mengaitkan cerita dengan gambar)
	TP 2. Anak menunjukkan ketertarikan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengenalan simbol, bunyi dan bentuk huruf pada teks yang ditemui di sekitarnya
	TP 3. Anak berpartisipasi aktif dalam beragam kegiatan untuk menguatkan dan melenturkan otot tangan
	TP 4. Anak menunjukkan minat untuk menuliskan ide dan perasaan melalui berbagai media (coretan, gambar, hingga tulisan)
Anak mengenali dan menggunakan konsep pramatematika untuk memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari.	TP 1. Anak mengenal arah dan posisi benda yang ada di sekitarnya
	TP 2. Anak mengenali bentuk dan pola
	TP 3. Anak mengenal konsep dan simbol bilangan
	TP 4. Anak melakukan praktik pengukuran sederhana di lingkungan
	TP 5. Anak menggunakan kemampuan berhitung, pengenalan pola, dan pengukuran untuk menyelesaikan masalah sehari-hari di lingkungan
Anak menunjukkan kemampuan dasar berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif.	TP 1. Anak berpartisipasi aktif mengeksplorasi dan menganalisa informasi yang ada di lingkungan sekitarnya
	TP 2. Anak mampu memilah informasi dari hasil analisa dan menggunakannya untuk menghasilkan karya secara mandiri maupun berkelompok dengan orang lain
Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan	TP 1. Anak berpartisipasi aktif dalam melakukan eksperimen menggunakan alat dan bahan yang ada di lingkungan

eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar, untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial	TP 2. Anak memahami dan mengomunikasikan pengetahuannya akan lingkungan sekitar dengan berbagai media
Anak menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan, dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab.	TP 1. Anak menunjukkan ketertarikan untuk mengenal dan mengeksplorasi teknologi sederhana yang ada di lingkungan
	TP 2. Anak mengenali cara menggunakan teknologi yang aman dan bertanggung jawab
	TP 3. Anak dapat menggunakan teknologi untuk merekayasa objek maupun situasi yang ada di lingkungan
Anak mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya serta mengapresiasi karya seni.	TP 1. Anak mengenal dan menunjukkan ketertarikan pada berbagai karya seni yang diperkenalkan kepadanya
	TP 2. Anak mencoba membuat karya seni dengan menggunakan beragam teknik dan media seni
	TP 3. Anak bereksperimen melalui berbagai media seni (visual, musik, tari, drama dan digital) dan mulai menggunakannya untuk menyampaikan ide-ide

Pada penerapannya, pendidik dapat menentukan alur sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Jika dirasa tujuan pembelajaran ini terlalu spesifik, untuk layanan yang dimiliki oleh satuan PAUD, satuan dapat menggabungkan tujuan pembelajaran. Satuan juga dapat mengembangkan tujuan pembelajaran sesuai dengan layanan yang dimiliki oleh satuan PAUD. Berikut adalah contoh ilustrasi penerapan alur tujuan pembelajarannya.

*Pendidik di satuan PAUD A, menentukan alur tujuan pembelajaran dari subelemen “Anak mengenali dan menggunakan konsep pramatematika untuk memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari” sebagai alur tujuan pembelajaran pertama yang diterapkan di kelompok usia 3 - 4 tahun untuk semester pertama pembelajaran.*